

ANXIETY DALAM KARYA SENI GRAFIS STENCIL PRINT

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Prohram Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

FARRAS HAMZANI
20020007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

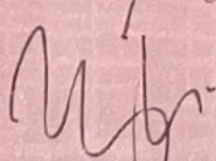
KARYA AKHIR

ANXIETY DALAM KARYA SENI GRAFIS STENCIL PRINT

Nama : Farras Hamzani
Nim : 20020007
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Dan Seni

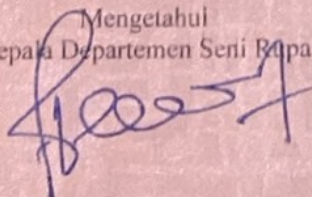
Padang, 11 November 2024

Disetujui Untuk Ujian
Dosen Pembimbing



Drs. Ariusmedi M.Sn
Nip. 196206021989031003

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn
Nip. 198302012009122001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Anxiety Dalam Karya Seni Grafis Stencil Print
Nama : Farras Hamzani
Nim : 20020007
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

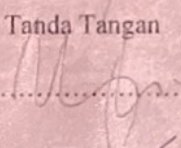
Padang, 19 November 2024

Tim Penguji:

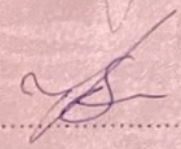
Jabatan>Nama/Nip

Tanda Tangan

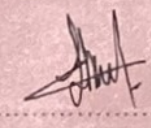
1. Ketua : Drs. Ariusmedi, M.Sn
196206021989031003

: 1. 

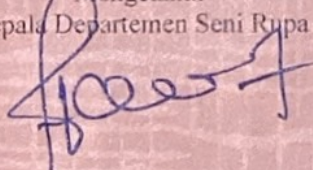
2. Anggota : Dr. Yofita Sandra, M.Pd
19790712.200501.2.004

: 2. 

3. Anggota : Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd.
198601312019031007

: 3. 

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn
Nip. 198302012009122001

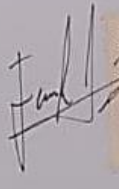
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul **ANXIETY DALAM KARYA SENI GRAFIS STENCIL PRINT** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,

 
Farras Hamzani

NIM.20020007

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir berjudul “*Anxiety* Dalam Karya Seni Grafis *Stencil Print*”. Selawat dan salam teriring kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya ini saya persembahkan kepada Mama Andriani dan Papa Dhani Hamzah tercinta, yang dengan kasih sayang, doa, dan pengorbanannya selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Tak lupa, untuk Almarhum Kakek dan Nenek, yang meski telah tiada, tetap menjadi penerang dalam perjalanan hidup saya.

Terima kasih kepada Nia Andriani atas semangat dan bantuannya, serta rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2020 yang selalu mendukung. Dan untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang hingga karya ini terselesaikan dengan maksimal.

ABSTRAK

Farras Hamzani, 2024 : *Anxiety* Dalam Karya Seni Grafis *Stencil Print*

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah Untuk memvisualisasikan perilaku *Anxiety* yang dihadapi manusia terhadap tekanan sosial dan dinamika masyarakat. Hasil pemvisualisaian tersebut dituangkan ke dalam karya seni grafis dengan teknik stencil print.

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya seni grafis ini adalah metode oleh konsorsium seni meliputi 5 tahapan berkarya. Tahapan dari metode konsorsium seni meliputi; 1) Persiapan, 2) Elaborasi, 3) Sintesis, 4) Realisasi Konsep, 5) Penyelesaian.

Hasil dari visualisasi *Anxiety* dalam Karya Seni Grafis *Stencil Print* berupa sepuluh buah karya yang masing-masing berukuran 40x50cm dengan ukuran *frame* 60x74cm dan 45x55cm yang berjudul: (1) *Shut Up*, (2) *Error*, (3) *Bimbang*, (4) *Disalahkan*, (5) *Hobby Have a Power*, (6) *Changed*, (7) *Menyusun Kembali*, (8) *Serpihan Diri*, (9) *Intimidasi*, (10) *Why Me?!*.

Kata kunci: *Anxiety*, Seni Grafis, *Stencil Print*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Karya Akhir ini berjudul “**Anxiety Dalam Karya Seni Grafis Stencil Print**”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M. Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa serta Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa,
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku Dosen telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membentuk penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Ibu Dr. Yofita Sandra., Selaku pengiji I, dan
4. Bapak Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II
5. Dra. Zubaidah, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik (DPA)
6. Nessya Fitryona, S.Pd, M.Sn. selaku penguji II dan selaku Koordinator Tugas Akhir/Skripsi.
7. Bapak, Ibu dosen, dan staf Tata Usaha Departemen4 Seni Rupa.
8. Keluarga besar penulis, merekalah skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam

meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang ke depannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini ke depannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak Amin.

Padang, 5 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	2
C. Orisinalitas	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	6
1. <i>Anxiety</i>	6
2. Gejala <i>Anxiety</i>	7
B. Landasan Penciptaan	9
1. Pengertian Seni.....	9
2. Seni Rupa	10
3. Unsur-unsur Seni Rupa	11
4. Prinsip-prinsip Seni Rupa	13
5. Seni Grafis.....	15
6. <i>Stencil Print</i>	16
C. Karya Relevan.....	17
D. Konsep Perwujudan/ Penggarapan.....	19
1. Tema	19
2. Ide	19
3. Judul.....	20
BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN.....	21

A. Metode Penciptaan	21
B. Persiapan Penciptaan.....	21
1. Persiapan	21
2. Elaborasi	22
3. Sintesis	22
4. Realisasi Konsep	22
5. Penyelesaian	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Jadwal pelaksanaan	29
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	30
A. Deskripsi Karya.....	30
B. Pembahasan Karya	31
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>The Weeping Woman</i> – Pablo Picasso.....	4
2. <i>Bullying</i> - Yusandi	17
3. Sketsa	23
4. Pewarna	24
5. Proses Pembuatan Karya	25
6. Proses Pengolahan Klise	25
7. Proses Pewarnaan dan Pencetakan.....	26
8. Karya Yang Sudah Dibingkai.....	27
9. Kerangka Konseptual	28
10. “ <i>Shut Up</i> ”.....	31
11. “ <i>Error</i> ”	33
12. “Bimbang”	35
13. “Disalahkan”	37
14. “ <i>Hobby Have a Power</i> ”	40
15. “ <i>Changed</i> ”	43
16. “Menyusun Kembali”.....	45
17. “Serpihan Diri”	48
18. “Intimidasi”	50
19. “ <i>Why me?!</i> ”	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal	60
2. Lampiran 2. Sumber Ide	61
3. Lampiran 3. Katalog Pameran	62
4. Lampiran 4. Suasana Pameran.....	64
5. Lampiran 5. <i>Curriculum Vitae (CV)</i>	65
6. Lampiran 6. Bukti Konsultasi.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan adalah perasaan yang muncul ketika merasa khawatir atau takut terhadap suatu hal. Ketakutan dan kepanikan adalah naluri manusia. Setelah beberapa saat, kita biasanya merasa lebih tenang dan nyaman. Kekhawatiran dan ketakutan melindungi kita dalam jarak tertentu, bahkan melindungi kita dari bahaya. Tapi rasa takut bisa membuat segalanya tampak lebih buruk dari yang sebenarnya dan bisa membuat kewalahan. Kekhawatiran yang terus-menerus dapat menyebabkan kecemasan jangka panjang. Jika kecemasan menghalangi untuk melakukan hal-hal yang biasanya disukai, atau menyebabkan perasaan mudah khawatir atau panik tanpa alasan yang jelas, cobalah membantu mereka merasa lebih baik dengan memberikan dukungan yang mereka perlukan. Dampak kecemasan dapat melibatkan semua aspek kehidupan seseorang, menyebabkan stres mental, perubahan perilaku, kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, dan masalah fisik seperti penurunan nafsu makan.

Anxiety merupakan respons alami yang dialami oleh individu dalam menghadapi situasi yang dianggap sebagai ancaman. Kondisi ketegangan ini umumnya ditandai dengan adanya gejala psikologis, seperti perasaan gelisah, gugup, takut, rasa tidak aman, dan ketidaknyamanan. Selain itu, terdapat juga gejala otonom seperti nyeri kepala, keringat berlebihan,

palpitasi, peningkatan gerakan peristaltik, masalah pernapasan, dan gangguan pencernaan. Semua ini dapat berdampak pada perilaku sehari-hari orang, termasuk hilangnya konsentrasi, gangguan tidur, penurunan daya ingat, dan munculnya rasa tidak percaya diri.

Kecemasan merupakan unsur kejiwaan yang mencerminkan perasaan dan kondisi emosional individu saat menghadapi situasi atau peristiwa dalam kehidupannya. Kecemasan muncul sebagai respons terhadap tegangan internal tubuh atau eksternal dari lingkungan sekitar, dan dikendalikan oleh sistem saraf otonom. Gejala kecemasan biasanya melibatkan percepatan detak jantung, kesulitan bernafas, mulut yang kering, dan keringat di telapak tangan. Individu yang mengalami kecemasan dapat merasakan berbagai perasaan seperti tegang, takut, khawatir, resah, gelisah, gugup, bingung, dan perasaan ngeri.

Maraknya *Anxiety* di kalangan remaja hingga dewasa yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas keseharian mereka, menjadi perhatian penulis untuk mengangkat *Anxiety* dan menggambarkan bagaimana dampak yang terjadi ketika fenomena sosial ini terjadi berdasarkan pengalaman, baik itu di sosial media maupun yang penulis alami sendiri ke dalam sebuah karya akhir dengan judul ***Anxiety Dalam Karya Seni Grafis Stencil Print.***

B. Ide Penciptaan

Dari gambaran latar belakang yang telah diuraikan, muncul gagasan kreatif terkait dengan pertanyaan, yaitu "Bagaimana cara

memvisualisasikan kondisi atau situasi kecemasan yang dirasakan oleh setiap individu, termasuk oleh penulis, dalam karya seni grafis dengan menggunakan teknik *Stencil Print*?”

C. Orisinalitas

Dalam dunia seni, seorang seniman diharapkan memiliki kemampuan teknis dan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide unik dalam menciptakan karya seni. Proses ini melibatkan penggunaan teknik artistik dan ekspresi ide-ide pribadi untuk membentuk konsep yang khas dan berbeda. Keunikan inilah yang kemudian dikenal sebagai orisinalitas karya seni. Penulis mengambil tema kecemasan (*anxiety*) sebagai dasar ide untuk menciptakan karya seni terakhirnya. Pemilihan ini didasarkan pada pengamatan dan pengalaman penulis terhadap fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitarnya. Dalam proses menciptakan karyanya, penulis menggunakan teknik, ide, dan gagasan yang berasal dari dirinya sendiri.

Penting untuk dicatat bahwa dalam menghasilkan karya seni tersebut, penulis merujuk pada karya seniman lain sebagai acuan. Hal ini menunjukkan bahwa seniman tidak hanya mengandalkan pemahaman dan pengalaman pribadinya, tetapi juga mengakui pengaruh dan inspirasi dari karya-karya sejawatnya dalam menciptakan karya seni yang lebih kaya dan beragam. Penulis memilih karya dari seorang seniman yang bernama Pablo Picasso sebagai karya acuan penulis.



Gambar 1. *The Weeping Woman* – Pablo Picasso

Sumber	: IDN Time
Judul Karya	: <i>The Weeping Women</i>
Ukuran	: 61 x 50 cm
Teknik	: Cat Minyak
Tahun	: 1937

Dalam karya Pablo Picasso yang berjudul *The Weeping Woman* menunjukkan seorang wanita yang putus asa menangis dan memegang sapu tangan ke wajahnya untuk mengumpulkan air matanya yang deras. Wajahnya terpecah-pecah menjadi bentuk geometris yang tajam dan tidak harmonis, lukisan ini gambaran evokatif yang melambangkan rasa sakit, sedih dan kehilangan akibat perang.

Penulis mengambil inspirasi dari penggambaran objek tersebut untuk memvisualisasikan keadaan atau perilaku yang dialami oleh individu yang mengalami kecemasan (*Anxiety*). Terdapat perbedaan dalam pembuatan karya, Pablo Picasso menggunakan media Cat minyak di atas kanvas, sementara pada karya penulis memilih media grafis dengan teknik *stencil print*.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang dalam pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan perilaku *Anxiety* yang dihadapi manusia terhadap tekanan sosial dan dinamika masyarakat.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis, hal ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam mengekspresikan diri melalui karya seni, khususnya seni grafis.
- b. Bagi lembaga, ini menjadi sumber bacaan pembelajaran, referensi, dan pengetahuan seni rupa untuk menumbuhkan apresiasi terhadap seni, khususnya seni grafis.
- c. Bagi masyarakat, untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat bahwa pentingnya kebersamaan dalam bermasyarakat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni grafis stencil print ini telah melalui proses yang panjang, dimulai dari penentuan ide, pengumpulan informasi, pengamatan, hingga menghasilkan sepuluh karya dengan tema *anxiety*. Dari pengamatan terhadap kehidupan *anxiety*, muncul ide yang kemudian diwujudkan dalam bentuk karya seni grafis dengan berbagai tahapan proses penciptaan.

Dalam penggarapannya, karya ini menggunakan teknik stencil print. Teknik ini melibatkan proses pembuatan cetakan atau pola dengan cara memotong bagian tertentu dari kertas atau plastik sebagai stensil, yang kemudian digunakan untuk mencetak gambar pada media dengan proses pencocolan menggunakan spons. Teknik stencil print dipilih karena dapat menciptakan kesan visual yang kuat dengan bentuk yang jelas dan tegas, serta memungkinkan pengulangan motif yang konsisten.

Proses penciptaan dimulai dengan pembuatan sketsa sebagai dasar desain. Setelah sketsa selesai, pola utama dari gambar semut dan lingkungannya dibuat dalam bentuk stensil. Pemotongan stensil dilakukan dengan hati-hati agar hasil cetakan tetap rapi dan sesuai dengan sketsa awal. Setelah stensil siap, tahap selanjutnya adalah proses pencetakan dengan teknik pencocolan menggunakan spons. Spons dicelupkan ke dalam cat, kemudian ditepuk-tepukkan secara perlahan pada bagian yang

telah dipersiapkan, mengikuti pola dari stensil. Teknik ini memungkinkan hasil warna yang lebih merata serta memberikan efek tekstur yang unik pada karya.

Pemilihan cat sangat mempengaruhi hasil akhir, di mana cat dengan kualitas lebih baik menghasilkan warna yang lebih tajam dan tidak mudah luntur. Warna-warna utama yang digunakan dalam karya ini meliputi biru untuk langit, hijau untuk rerumputan, dan oranye pada tubuh bagian belakang semut, menciptakan harmoni warna yang kontras dan menarik. Unsur tekstur hadir dalam efek yang dihasilkan oleh pencocolan spons, yang memberikan karakter khas pada karya.

Dalam teknik stencil print dengan pencocolan spons, tantangan terbesar adalah menjaga ketelitian dalam pemotongan stensil dan pengaplikasian cat agar tidak terjadi rembesan yang merusak bentuk. Proses pencocolan juga harus dilakukan dengan tekanan yang tepat agar warna merata tanpa berlebihan. Meski memiliki beberapa tantangan, teknik ini memberikan hasil akhir yang khas dengan karakter bentuk yang tegas dan dinamis.

Melalui karya ini, yang menyoroti perasaan dan situasi yang dialami individu yang berjuang melawan kecemasan, karya ini menjadi media untuk mengajak masyarakat lebih peka dan peduli terhadap kesehatan mental agar masyarakat semakin memahami, menghargai, dan memberi dukungan penuh bagi individu yang berjuang dengan kecemasan.

B. Saran

Dalam pembuatan karya seni grafis stencil print, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, terutama dalam teknik dan pemilihan konsep. Proses penciptaan karya ini menuntut ketelitian sejak awal, mulai dari pemilihan ide hingga tahap pencetakan. Kepekaan terhadap emosi dan pengalaman pribadi, seperti perasaan cemas atau *anxiety*, dapat menjadi inspirasi dalam menciptakan karya yang mampu menyampaikan pesan emosional kepada khalayak.

Salah satu tantangan dalam proses ini adalah pembuatan outline atau line art yang memerlukan ketepatan agar hasil akhir tampak jelas dan sesuai dengan konsep yang diinginkan. Kesulitan dalam pembuatan *outline* atau *line art*. Dalam teknik stencil print, penggunaan kuas sangat tidak disarankan dalam proses pencocolan karena dapat merusak pola dan menyebabkan ketidakraturan pada hasil cetakan. Oleh karena itu, teknik pencocolan dengan spons menjadi pilihan utama agar warna merata dan pola tetap terjaga.

Melalui karya ini, diharapkan dapat menginspirasi berbagai pihak dalam memahami dan menerima perasaan *anxiety*, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengekspresikan emosi melalui seni. Dengan memahami kecemasan sebagai bagian dari pengalaman manusia, seni dapat menjadi sarana untuk meredakan tekanan batin dan menciptakan koneksi emosional dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, N. (1985). Phobia. Surabaya: Rama Press Institute.
- Ardiyanto. 2012. Kecemasan pada Pemain Futsal Dalam Menghadapi Turnamen. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Ariusmedi dan Irwan. 2012. Rencana Pembelajaran Seni Grafis 2 (Serigrafi). Padang: FBS.
- Budiwirman. (2012). seni, seni grafis, dan aplikasinya dalam pendidikan. Padang: UNP press.
- Dharsono. 2003. Tinjauan Seni Rupa Modern. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Ernis.2012. Bahan Ajar Nirmana 1. Padang: FBS UNP.
- Prasetya. 2009. Dampak Kecemasan Pada Atlet Bola Basket Sebelum Bertanding. Jurnal; Universitas Brawijaya Malang
- Tamara P. Irawan B. (2013). "Dasar-Dasar Desain "Jakarta. Griya Kreasi.
- WHO (2014). Depression top cause of illness in world's teens, World Health Organisation reports.<http://www.smh.com.au/world/depression-top-cause-of-illness-in-worlds-teens-worldhealth-organisation-reports-20140514-zrd2i.html#ixzz3zgyNd2UE>
- WHO (2016). Maternal, newborn, child and adolescent health.
http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/adolescence/mental_health/en/